PENERAPAN METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Niswatul Khaira
NIM. 1012020023

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2025 M / 1446 H

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 LANGSA

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh :

NISWATUL KHAIRA
NIM. 1012020023

Disetujui Oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Fakhrurazi, S.Pd.I, MA	**Khairul Amri, M.Pd**
NIP. 19850810 202321 1 028	**NIP. 19840818 202321 1 019**

PENGESAHAN PENGUJI

PENERAPAN METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 06 Februari 2025 M

7 Sya'ban 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua	Sekretaris
Dr. Fakhrurazi, S.Pd.I,MA	**Khairul Amri, M.Pd**
NIP. 19850810 202321 1 028	NIP. 19840818 202321 1 019
Anggota	Anggota
Dr. Hatta Sabri, M.Pd	**Dr. Zainuddin, MA**
NIP. 19851108 201503 1 002	NIP. 19681022 199303 1 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Niswatul Khaira

Nim : 1012020023

Fakultas / Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul "**Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Langsa**" untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 1 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Niswatul Khaira

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Penerapana Metode Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Langsa". Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah shalallahu'alaihiwassalam. Beliau telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa. Skripsi ini selesai tentu adanya dukungan dan bantuan dari beragai pihak, ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusinya. Tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa dan seluruh karyawan akademik yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Fakhrurazi. S.Pd.I, MA selaku pembimbing I dan Bapak Khairul Amri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengetahuannya serta pengalamannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa saya ucapkan terimakasih atas berbagai ilmu, bimbingan, arahan, kritik, saran, motivasi, dan nasihatnya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Alm. Ayahanda M.Kasim dan Ibunda Juraida yang telah membesarkan, memberikan semangat dan mendoakan sampai saat ini.
8. Seluruh keluarga besar yang selalu siap sedia memberi bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis.
9. Kepada sahabat, teman-teman semasa perkuliahan, tanpa adanya mereka mungkin penulis tidak bisa sampai kepada tahap ini, mereka yang telah banyak membantu, memberi dukungan serta tidak bosan memberikan semangat kepada penulis. Terkhusus untuk Meri Maulina, Iswantinur dan untuk semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Diri sendiri yang telah berhasil bertahan sampai selesai, terimakasih sudah berhasil melewati setiap langkah setiap perjuangan sehingga selesailah segala proses pengerjaan skripsi dari mengajukan judul, seminar proposal, revisi, penelitian dan ujian komprehensif.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang menyumbang pemikirannya selama mengikuti perkuliahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik sehingga laporan proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Langsa, April 2025

Niswatul Khaira

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Batasan Masalah 7
E. Tujuan penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
G. Definisi Operasional 8
H. Kajian Terdahulu 9
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Pendidikan Agama Islam 12
B. Minat Belajar 13
1. Pengertian Minat Belajar 13
2. Indikator-indikator Minat Belajar 15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar 16
C. Metode *Card Sort* 19
1. Pengertian Metode Pembelajaran 19
2. Pengertian Metode *Card Sort* 20
3. Tujuan Penerapan Metode *Card Sort* 22
4. Langkah-langkah Penerapan Metode *Card Sort* 22
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort* 24

BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian..... 26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Populasi dan Sampel 29
D. Teknik Pengumpulan Data..... 30
E. Instrumen Penelitian..... 32
F. Teknik Analisis Data..... 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 35
A. Hasil Penelitian 35
1. Pre-penelitian kelas eksperimen..... 35
2. Post-penelitian kelas eksperimen 40
3. Pre-penelitian kelas kontrol..... 44
4. Post-penelitian kelas kontrol 48
B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa 52
C. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu.... 56
D. Pembahasan..... 59
BAB IV PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran..... 64
DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Non-ewuivalent Control group design 27
Tabel 3. 2 Altenatif Jawaban Angket 32
Tabel 3. 3 Kisi-kisi angket minat belajar 33
Tabel 3. 4 Kriteria Presentase Minat Belajar Siswa 34
Tabel 4. 1 Pernyataan Indikator Perasaan Senang Siswa 35
Tabel 4. 2 Pernyataan Indikator Ketertarikan Siswa 36
Tabel 4. 3 Pernyataan Indikator Perhatian Siswa 37
Tabel 4. 4 Pernyataan Indikator Keterlibatan Siswa 38
Tabel 4. 5 Minat belajar siswa pre-penelitian kelas eksperimen 39
Tabel 4. 6 Pernyataan Indikator Perasaan Senang Siswa 40
Tabel 4. 7 Pernyataan Indikator Ketertarikan Siswa 41
Tabel 4. 8 Pernyataan Indikator Perhatian Siswa 42
Tabel 4. 9 Pernyataan Indikator Keterlibatan Siswa 43
Tabel 4. 10 Minat Belajar Siswa Post-Penelitian Kelas Eksperimen 44
Tabel 4. 11 Pernyataan Indikator Perasaan Senang Siswa 44
Tabel 4. 12 Pernyataan Indikator Ketertarikan Siswa 45
Tabel 4. 13 Pernyataan Indikator Perhatian Siswa 46
Tabel 4. 14 Pernyataan Indikator Keterlibatan Siswa 47
Tabel 4. 15 Minat Belajar Siswa Pre-Penelitian Kelas Kontrol 48
Tabel 4. 16 Pernyataan Indikator Perasaan Senang Siswa 48
Tabel 4. 17 Pernyataan Indikator Ketertarikan Siswa 49
Tabel 4. 18 Pernyataan Indikator Perhatian Siswa 50
Tabel 4. 19 Pernyataan Indikator Keterlibatan Siswa 51
Tabel 4. 20 Minat Belajar Siswa Post-Penelitian Kelas Kontrol 52
Tabel 4. 21 Presentase Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .. 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian..... 71
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian..... 72
Lampiran 3. Modul Ajar Kelas Eksperimen..... 73
Lampiran 4. Modul Ajar Kelas Kontrol..... 78
Lampiran 5. Angket Penelitian Kelas Eksperimen..... 83
Lampiran 6. Angket Penelitian Kelas Kontrol..... 86
Lampiran 7. Daftar Jawaban Angket Pre-Penelitian Kelas Eksperimen..... 89
Lampiran 8. Daftar Jawaban Angket Post-Penelitian Kelas Eksperimen..... 91
Lampiran 9. Daftar Jawaban Angket Pre-Penelitian Kelas Kontrol..... 93
Lampiran 10. Daftar Jawaban Angket Post-Penelitian Kelas Kontrol..... 95
Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Pre-Penelitian Kelas Eksperimen..... 97
Lampiran 12. Lembar Observasi Post-Penelitian Kelas Eksperimen..... 99
Lampiran 13. Lembar Observasi Siswa Pre-Penelitian Kelas Kontrol..... 101
Lampiran 14. Lembar Observasi Siswa Post-Penelitian Kelas Kontrol..... 103
Lampiran 15. Dokumentasi..... 105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan minat belajar siswa menggunakan metode *Card Sort*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan model desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas IX-3 yang mendapat perlakuan berupa penerapan Metode *Card Sort* sedangkan kelas kontrol IX-3 adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan. Hasil penelitian di kelas eksperimen menunjukkan rata-rata minat belajar siswa sebelum penelitian adalah 67,67% dalam kategori cukup dengan klasifikasi sub indikator minat belajar perasaan senang 68,21%, ketertarikan siswa 62,67%, perhatian siswa 64,99%, dan keterlibatan siswa 74,81%. Setelah diterapkan perlakuan dengan menggunakan metode *Card Sort* rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 79,01% dalam kategori tinggi dengan sub indikator minat perasaan senang mendapatkan 79,28%, ketertarikan siswa 77,67%, perhatian siswa 74,81%, dan keterlibatan siswa 84,28%. Kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan didapatkan hasil penelitian sebelum penelitian rata-rata minat belajar siswa adalah 65% dengan kategori cukup, dengan sub indikator minat belajar belajar perasaan senang 69,58%, ketertarikan siswa 62,70%, perhatian siswa 62,70% dan keterlibatan siswa 65,20%. Setelah penelitian kelas kontrol didapatkan rata-rata minat belajar siswa adalah 64,05 % dengan sub indikator minat perasaan senang mendapatkan 67,6%, ketertarikan siswa 63,4%, perhatian siswa 61,4% dan keterlibatan siswa 63,8 %.

Kata Kunci: Metode Card Sort, Minat Belajar

ABSTRACT

This study aims to find out about increasing students' interest in learning using the Card Sort method. This study is an experimental study with a Nonequivalent Control Group Design model. This design uses two groups, namely the control class and the experimental class. The experimental class is class IX-3 which received treatment in the form of the application of the Card Sort Method while the control class IX-3 is the control group, namely the class that did not receive treatment. The results of the study in the experimental class showed that the average student interest in learning before the study was 67.67% in the sufficient category with the classification of sub-indicators of interest in learning feelings of pleasure 68.21%, student interest 62.67%, student attention 64.99%, and student involvement 74.81%. After the treatment was applied using the Card Sort method, the average student interest in learning increased to 79.01% in the high category with sub-indicators of interest in feelings of pleasure getting 79.28%, student interest 77.67%, student attention 74.81%, and student involvement 84.28%. The control class that did not receive treatment obtained the results of the study before the study, the average student interest in learning was 65% with a sufficient category, with sub-indicators of learning interest in learning feelings of pleasure 69.58%, student interest 62.70%, student attention 62.70% and student involvement 65.20%. After the study, the control class obtained an average student interest in learning was 64.05% with sub-indicators of interest in feelings of pleasure getting 67.6%, student interest 63.4%, student attention 61.4% and student involvement 63.8%.

Keywords: Card Sort Method, Learning Interest

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang sangat penting dan harus diajarkan guru kepada siswa disekolah, baik itu sekolah umum ataupun sekolah Islam. Hal itu sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri yaitu untuk menyalurkan dan memperluas pemahaman siswa tentang Islam yang akan membentuk siswa menjadi pribadi muslim yang seutuhnya. Pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa baik dalam bentuk rohaniah maupun jasmaniah, menumbuhkan jiwa harmonisasi dengan Allah dan alam semesta, mengajarkan toleransi antar umat beragama, juga memberikan pemahaman ajaran yang sesuai dengan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Untuk pemahaman lebih lanjut, perlu sekiranya kita ketahui definisi dari pendidikan Islam itu sendiri.

Menurut Majid dan Handayani Sejalan dengan amanat untuk menghargai pemeluk agama lain dalam rangka membina kerukunan umat beragama hingga tercapainya persatuan dan kesatuan bangsa, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, mengamalkan, dan meyakini ajaran agama Islam.[1]

Menurut Zaini Dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya yang menaati norma-norma dan kaidah-kaidah Islam yang bersumber dari Al-Quran

[1]Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.130.

dan hadis, lurus dan berwawasan ke depan, pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan akhlak manusia dan sumber daya manusianya.[2]

Menurut Patoni Pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk mengarahkan secara metodis perkembangan pribadi peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam agar tercapai kepuasan hidup di dunia dan akhirat.[3]

Berdasarkan pengertian di atas, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang terencana dan terorganisasi untuk membantu peserta didik agar meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui petunjuk, latihan, dan bimbingan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits agar memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan jiwa religius pada siswa sebagaimana memenuhi tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu mengenalkan ajaran Islam kepada siswa untuk diyakini dan diamalkan dikehidupan sehari-hari. Untuk itu pendidik dituntut untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk menunjang aktivitas belajar siswa guna terwujudnya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menumbuhkan minat belajar siswa.

Minat adalah dorongan dan tarikan untuk secara teratur fokus pada aktivitas tertentu demi kesenangan dan tanpa diingatkan untuk melakukannya.[4]

---

[2]Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2015), hlm.79.

[3]Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), hlm. 15.

Belajar adalah proses di mana setiap orang mencoba memperoleh perubahan perilaku dari berbagai bahan yang dipelajari dalam bentuk informasi, kemampuan, dan sikap serta perubahan positif dalam suatu pengalaman.[5] Dengan demikian, kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan menunjukkan minat dalam proses pembelajaran dikenal sebagai minat belajar. Penggunaan strategi pengajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode Card Sort merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode adalah suatu strategi untuk melaksanakan suatu rencana yang telah direncanakan dalam bentuk kegiatan nyata guna mencapai tujuan pembelajaran.[6] Metode Card Sort digunakan dalam penelitian ini. Menyajikan materi pembelajaran menggunakan kartu sebagai alat bantu pembelajaran dikenal sebagai metode "Card Sort". Metode Card Sort meminta siswa untuk mengklasifikasikan hal-hal yang mereka temukan ke dalam kategori tertentu setelah mereka memilah kertas berisi materi pendidikan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami pelajaran dan klasifikasi materi.[7]

Dengan menggunakan media kartu dalam kegiatan belajar, teknik Card Sort membantu siswa memahami pelajaran dan mendorong serta meningkatkan keterampilan belajar mereka. Saat menggunakan teknik Card Sort, peran guru

---

[4]Slamento, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

[5]Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019), hlm. 6.

[6]Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 6.

[7]Yasin A Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 131.

terbatas pada fasilitator, membantu siswa belajar sambil menyediakan sumber daya dan bimbingan. Dalam hal ini, siswa adalah peserta aktif, bukan guru.[8] Fitur metode Card Sort juga dapat membantu siswa mengingat materi yang telah dibahas sebelumnya.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, metode Card Sort melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang lebih aktif, membuat mereka lebih tertarik dalam belajar, dan membantu mereka untuk terus meningkatkan keterampilan belajar mereka sehingga mereka dapat belajar secara mandiri dan kreatif untuk menyelesaikan tugas mereka dengan sukses. Metode ini juga membuat siswa senang dan mendorong mereka untuk selalu mengingat materi yang telah diajarkan. Jika siswa mengingat untuk memenuhi tujuan pembelajaran, maka mengingat dapat digolongkan sebagai kegiatan belajar.

Peneliti menemukan bahwa pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam tidaklah terbaik berdasarkan pengamatan awal mereka. Pengamatan pertama peneliti meliputi pengamatan langsung di kelas saat guru Pendidikan Agama Islam sedang mengajar, serta wawancara dengan guru tentang strategi mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.[9] Teknik ceramah dan teknik penugasan digunakan oleh guru mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SMP Negeri 4 Langsa. Berdasarkan hasil wawancara dengan instruktur Pendidikan Agama Islam, maka dapat disimpulkan

[8]Gamar Al Haddar. *"Dalam Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa"*, Jurnal Pendas Mahakam. Vol. 2, Nomor 1, Mei 2017, hlm. 32-38

[9]Observasi awal dengan guru mata pelajaran PAI di SMPN 4 Langsa pada tanggal 7 september 2023.

bahwa teknik ceramah dan teknik penugasan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah melakukan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran, peneliti mengikuti guru untuk melakukan observasi langsung di dalam kelas ketika beliau mengajar. Hasil observasi membuktikan bahwa guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah didepan kelas dan siswa hanya bertugas untuk mendengarkan kemudian diakhir pembelajaran siswa diperintahkan untuk membuat catatan ringkas tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

Sebagai pengamat selama proses belajar mengajar, peneliti mencatat temuan-temuan tentang minat dan aktivitas belajar siswa yang masih di bawah ideal. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang teralihkan oleh kegiatan lain dan tidak memperhatikan penjelasan selama proses belajar mengajar. Contohnya adalah mengobrol dengan teman, tertidur di kelas, makan, dan tidak menyelesaikan tugas seperti merangkum materi. Selain itu, lingkungan kelas kurang kondusif, terutama bagi mereka yang duduk di bangku paling belakang.[10]

Keadaan ini menunjukkan bahwa teknik ceramah dan pembagian tugas belum diterapkan dengan baik. Akibatnya, siswa mungkin menjadi kurang mahir dalam berpikir kritis dan kreatif, dan mereka mungkin juga menjadi lebih pasif. Tiga komponen utama indikator minat belajar siswa—sesuatu yang disukai siswa, sesuatu yang ingin mereka pelajari lebih lanjut, dan jenis kegiatan yang akan

[10]*Ibid.*

membantu mereka menemukan sesuatu yang menarik—tetap bertentangan dengan hal ini.[11]

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Langsa".

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut ini dicatat oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan:

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam kelas Pendidikan Agama Islam belum efektif menarik minat siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Siswa merasa bosan karena guru Pendidikan Agama Islam belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah siswa SMP Negeri 4 Langsa akan lebih berminat dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jika menggunakan metode Card Sort?
2. Apa saja unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa?
3. Apa saja persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya?

[11]Observasi Pra-penelitian di kelas VIII-I di SMP Negeri 4 Langsa pada tanggal 7 September.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan sejarah dan identifikasi masalah, maka agar penelitian tidak terlalu luas maka penulis membatasi pada hal-hal berikut:

1. Mata kuliah Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023–2024.
3. “Menjadi Orang yang Amanah dan Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Utang" merupakan satu-satunya pokok bahasan dalam penelitian ini.

E. Tujuan penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui apakah metode Card Sort di SMP Negeri 4 Langsa telah meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana penelitian ini dibandingkan dan dikontraskan dengan penelitian sebelumnya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang penerapan metode Card Sort memiliki keunggulan teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Temuan penelitian ini dapat menjadi literatur bagi peneliti masa mendatang dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya terkait penerapan metode Card Sort.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menggunakan berbagai strategi pengajaran yang berhasil untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran lainnya.

b. Bagi Siswa

memupuk lingkungan belajar yang positif, mencegah kebosanan, dan mengembangkan proses pembelajaran yang sukses dan efisien.

c. Bagi Peneliti

memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang berbagai pendekatan yang dapat diambil untuk meningkatkan proses pendidikan di kelas.

G. Definisi Operasional

1. Metode Card Sort

Menyajikan materi pelajaran dengan alat bantu visual dalam bentuk kartu dikenal sebagai "Metode Menyortir Kartu." "Card" berarti "kartu," dan "sort" berarti "menyortir." Kedua kata dalam bahasa Inggris ini merupakan asal mula istilah "card sort." Siswa diharapkan memahami pelajaran dan klasifikasi materi saat menggunakan metode Menyortir Kartu untuk menyajikan materi pelajaran, yang melibatkan penyortiran kartu berisi materi pelajaran.[12]

[12]Yasin, A Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008) hlm. 131.

2. Minat belajar

Minat adalah perasaan menyukai dan tertarik pada sesuatu atau melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan.[13] Selain itu, minat belajar mengacu pada antusiasme siswa terhadap proses pembelajaran, yang selanjutnya akan memengaruhi kegiatan belajar berikutnya..

H. Kajian Terdahulu

Berikut ini adalah temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jurifah Amani, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram dalam skripsinya pada tahun 2022. Dengan judul "Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTS NW Samawa Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2021/2022". Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode Card Sort selama dua siklus pada mata pelajaran Fiqih kelas VII A MTs NW Samawa mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 26% dari siklus I (58%) hingga siklus II (84%). Salah satu ukuran minat belajar siswa adalah meningkatnya aktivitas belajar siswa. Meningkatnya minat belajar siswa tercermin dari meningkatnya aktivitas belajar. Pada siklus I, minat belajar siswa sebesar 66,66% dan pada siklus II minat belajar siswa sebesar 85,83%. Hal ini

[13]Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2010), hlm. 180

menunjukkan peningkatan sebesar 19,17%. Dengan demikian, penggunaan metode Card Sort di MTs NW Samawa mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII A.[14]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azlinawati, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2012. Dalam skripsinya dengan judul "Penerapan strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kec. Mandau, Kab. Bengkalis". Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar siswa meningkat sebelum dan sesudah metode Card Sort digunakan. Rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus 1 adalah 43,33% yang masih tergolong rendah, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 87,5% yang tergolong tinggi. Selain itu, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru.[15]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Bunthas Permana S. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012. Dalam skripsinya dengan judul "Penerapan Model *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan

[14]Jurifah Amani, Skripsi: *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTS NW Samawa Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Mataram: UIN Mataram, 2022), hal. 53.

[15]Azlinawati, Skripsi: Penerapan strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siwa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, (Pekan Baru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), hlm. 70.

Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari, Gunung Kidul". Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model Card Sort dapat meningkatkan motivasi belajar IPS dan daya cipta siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gedangsari. Aspek motivasi belajar yang diamati mengalami peningkatan dengan rata-rata 47% dari lima indikator motivasi belajar yang ditonjolkan pada pra tindakan, meningkat menjadi 81% pada siklus 1 dan 91% pada siklus 2. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian penerapan model Card Sort dapat meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMP N 3 Gedangsari. Dengan rata-rata 66% dari lima indikator kreatif siswa yang ditonjolkan pada siklus 1 dan meningkat menjadi 73% pada siklus 2, unsur kreativitas siswa juga mengalami peningkatan.[16]

[16]Bunthas Permana Sakti, Skripsi: Penerapan Model *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari, Gunung Kidul, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 116.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Langsa. Subjek pada penelitian ini adalah kelas IX-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-3 sebagai kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen menerapkan metode *Card Sort* sebagai metode dalam pembelajaran dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Card Sort.* Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan di setiap kelas dengan alokasi waktu 2x50 menit.

1. Pre-penelitian kelas eksperimen

a. Perasaan senang

Tabel 4. 1 Pernyataan Indikator Perasaan Senang Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran PAI dimulai	94	83,92%	Sangat Tinggi
2.	Saya senang belajar menggunakan metode baru yang belum pernah saya pelajari sebelumnya	78	69,64%	Cukup
3.	Saya selalu serius memperhatikan materi pembelajaran	74	66,07%	Cukup
4.	Saya senang belajar dengan cara berkelompok karena dapat meningkatkan kerja sama	78	69,64%	Cukup
5.	Saya tidak senang belajar dengan cara	58	51,78%	Lemah

	yang mengharuskan saya bertindak aktif, saya lebih suka duduk diam mendengarkan.			
Jumlah rata-rata		382	68,21%	Cukup

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori perasaan senang dalam indikator minat belajar siswa memperoleh hasil 68,21% dengan keterngan cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori senang sebelum penelitian adalah cukup.

b. Ketertarikan siswa

Tabel 4. 2 Pernyataan Indikator Ketertarikan Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
6.	Saya tertarik belajar hal baru, salah satunya belajar menggunakan cara *Card Sort* ini	54	48,21%	Sangat Lemah
7.	Saya memiliki ketertarikan yang Tinggi untuk belajar ilmu agama	93	83,03%	Sangat Tinggi
8.	Saya memperhatikan keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan minat belajar saya.	81	72,32%	Tinggi
9.	Saya memahami materi pembelajaran dengan mudah	60	53,57%	Lemah
10.	Saya lebih memilih berbicara dengan teman sebangku dari pada mendengarkan penjelasan guru	63	56,25%	Lemah

Jumlah rata-rata	351	62,67%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa ketertarikan belajar siswa sebelum penelitian mendapatkan hasil 62,67% dengan kategori cukup. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa ketertarikan belajar siswa pada pembelajaran PAI sebelum penelitian adalah cukup.

c. Perhatian siswa

Tabel 4. 3 Pernyataan Indikator Perhatian Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
11.	Saya memperhatikan pembelajaran dengan cermat	71	63,39%	Cukup
12.	Saya berkonsentrasi tinggi untuk mendengarkan materi pembelajaran	66	58,92%	Lemah
13.	Saya teliti dalam mendengar penjelasan guru atau teman sejawat saya	71	63,39%	Cukup
14.	Saya memperhatikan presentasi kelompok lain dengan cermat dan ingin tahu yang tinggi	80	71,42%	Tinggi
15.	Saya sibuk dengan urusan saya sendiri ketika pembelajaran berlangsung	76	67,85%	Cukup
Jumlah rata-rata		364	64,99%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa perhatian siswa pada pada pembelajaran PAI memperoleh hasil 64,99% dengan kategori cukup. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa perhatian siswa pada pembelajaran PAI adalah cukup.

d. Keterlibatan siswa

Tabel 4. 4 Pernyataan Indikator Keterlibatan Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
16.	Saya mencari teman sekelompok saya dengan cermat untuk memastikan kami benar satu kelompok	76	67,85%	Cukup
17.	Saya suka belajar dengan cara yang menyenangkan, tidak hanya duduk di kursi dan mendengarkan guru berbicara	94	83,92%	Sangat Tinggi
18.	Saya suka bertanya hal yang tidak saya pahami sebelumnya kepada guru atau teman sebaya	82	73,21%	Tinggi
19.	Saya berdiskusi dengan teman sekelompok saya tentang materi yang saya dapatkan kemudian mengerjakannya dengan bersama	84	75%	Tinggi
20.	Saya suka bekerja sama dengan teman sekelas karena tidak harus mengerjakan tugas dan membiarkan teman saya yang mengerjakannya sendiri	83	74,10%	Tinggi
Jumlah rata-rata		419	74,81%	Tinggi

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI mendapatkan hasil 74,81% dengan kategori tinggi. Dari ini dapat kita simpulkan bahwa keterlibatan siswa pada pembelajaran PAI mendapatkan hasil yang tinggi.

Minat belajar siswa pre-penelitian di kelas eksperimen mendapatkan hasil:

Tabel 4. 5 Minat belajar siswa pre-penelitian kelas eksperimen

No.	Indikator	Rata-rata	keterangan
1.	Perasaan Senang	68,21%	Cukup
2.	Ketertarikan Siswa	62,67%	Cukup
3.	Perhatian Siswa	64,99%	Cukup
4.	Keterlibatan Siswa	74,81%	Tinggi
Jumlah		67,67%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum penelitian mendapatkan hasil 67,67% dengan kategori cukup. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IX-2 pada pembelajaran PAI adalah cukup.

2. Post-penelitian kelas eksperimen

a. Perasaan senang

Tabel 4. 6 Pernyataan Indikator Perasaan Senang Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran PAI dimulai	95	84,82%	Sangat Tinggi
2.	Saya senang belajar menggunakan metode baru yang belum pernah saya pelajari sebelumnya	91	81,25%	Sangat Tinggi
3.	Saya selalu serius memperhatikan materi pembelajaran	90	80,35%	Sangat Tinggi
4.	Saya senang belajar dengan cara berkelompok karena dapat meningkatkan kerja sama	89	79,46%	Tinggi
5.	Saya tidak senang belajar dengan cara yang mengharuskan saya bertindak aktif, saya lebih suka duduk diam mendengarkan.	79	70,53%	Tinggi
Jumlah rata-rata		444	79,28%	Tinggi

Pada tabel perasaan siswa di atas dapat kita lihat bahwa perasaan senang siswa pada pembelajaran PAI setelah menggunakan metode *Card Sort* mendapatkan hasil 80,21% dengan kategori Sangat Tinggi. Maka, dapat kita simpulkan bahwa selama pembelajaran PAI siswa sangat senang belajar menggunakan metode *Card Sort*.

b. Ketertarikan siswa

Tabel 4. 7 Pernyataan Indikator Ketertarikan Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
6.	Saya tertarik belajar hal baru, salah satunya belajar menggunakan cara *Card Sort* ini	90	80,35%	Sangat Tinggi
7.	Saya memiliki ketertarikan yang Tinggiuntuk belajar ilmu agama	96	85,71%	Sangat Tinggi
8.	Saya memperhatikan keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan minat belajar saya.	89	79,46%	Tinggi
9.	Saya memahami materi pembelajaran dengan mudah	78	69,64%	Cukup
10.	Saya lebih memilih berbicara dengan teman sebangku dari pada mendengarkan penjelasan guru	82	73,21%	Tinggi
Jumlah rata-rata		435	77,67%	Tinggi

Dari hasil di atas dapat kita lihat bahwa indikator ketertarikan siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Card Sort* mendapatkan hasil 77,67% dalam kategori Tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik untuk belajar PAI dengan menggunakan metode *Card Sort*.

c. Perhatian siswa

Tabel 4. 8 Pernyataan Indikator Perhatian Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
11.	Saya memperhatikan pembelajaran dengan cermat	88	78,57%	Tinggi
12.	Saya berkonsentrasi tinggi untuk mendengarkan materi pembelajaran	79	70,53%	Tinggi
13.	Saya teliti dalam mendengar penjelasan guru atau teman sejawat saya	80	71,42%	Tinggi
14.	Saya memperhatikan presentasi kelompok lain dengan cermat dan ingin tahu yang tinggi	87	77,67%	Tinggi
15.	Saya sibuk dengan urusan saya sendiri ketika pembelajaran berlangsung	85	75,89%	Cukup
Jumlah rata-rata		419	74,81%	Tinggi

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa perhatian siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Card Sort* mendapatkan hasil 74,81% dalam kategori Tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa memperhatikan materi pembelajaran dengan baik menggunakan metode *Card Sort*.

d. Keterlibatan siswa

Tabel 4. 9 Pernyataan Indikator Keterlibatan Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
16.	Saya mencari teman sekelompok saya dengan cermat untuk memastikan kami benar satu kelompok	88	78,57%	Cukup
17.	Saya suka belajar dengan cara yang menyenangkan, tidak hanya duduk di kursi dan mendengarkan guru berbicara	99	88,39%	Sangat Tinggi
18.	Saya suka bertanya hal yang tidak saya pahami sebelumnya kepada guru atau teman sebaya	94	83,92%	Sangat Tinggi
19.	Saya berdiskusi dengan teman sekelompok saya tentang materi yang saya dapatkan kemudian mengerjakannya dengan bersama	96	85,71%	Sangat Tinggi
20.	Saya suka bekerja sama dengan teman sekelas karena tidak harus mengerjakan tugas dan membiarkan teman saya yang mengerjakannya sendiri	95	84,82%	Sangat Tinggi
Jumlah rata-rata		472	84,28%	Sangat Tinggi

Keterlibatan siswa dengan menggunakan metode *Card Sort* mendapatkan nilai rata-rata 84,28% dengan kategori Sangat Tinggi. Maka, dapat disimpulkan

bahwa keterlibatan siswa Sangat Tinggi pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Card Sort*.

Minat belajar siswa post-penelitian di kelas eksperimen mendapatkan hasil:

Tabel 4. 10 Minat Belajar Siswa Post-Penelitian Kelas Eksperimen

No.	Indikator	Rata-rata	keterangan
1.	Perasaan Senang	79,28%	Tinggi
2.	Ketertarikan Siswa	77,67%	Tinggi
3.	Perhatian Siswa	74,81%	Tinggi
4.	Keterlibatan Siswa	84,28%	Sangat Tinggi
Jumlah		79,01%	Tinggi

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Card Sort* maka dapat dilihat bahwa rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen mendapatkan hasil 79,01% dengan kategori Tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar menggunakan metode *Card Sort* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa.

3. Pre-penelitian kelas kontrol

a. Perasaan senang

Tabel 4. 11 Pernyataan Indikator Perasaan Senang Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran PAI dimulai	71	73,95%	Tinggi
2.	Saya tidak merasa lelah dan bosan mengikuti pelajaran PAI	68	70,83%	Tinggi

3.	Saya sangat senang dengan cara mengajar guru PAI	66	68,75%	Cukup
4.	Saya merasa cemas jika nilai pelajaran PAI saya buruk	73	76,04%	Tinggi
5.	Saya tidak senang belajar dengan cara yang mengharuskan saya bertindak aktif, saya lebih suka duduk diam mendengarkan.	56	58,33%	Lemah
Jumlah rata-rata		334	69,58%	Cukup

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori perasaan senang dalam indikator minat belajar siswa memperoleh hasil 69,58% dengan keterangan cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori senang sebelum penelitian pada kelas kontrol adalah cukup.

b. Ketertarikan siswa

Tabel 4. 12 Pernyataan Indikator Ketertarikan Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
6.	Saya tertarik belajar hal baru, salah satunya belajar ilmu agama	74	77,08%	Tinggi
7.	Saya selalu antusias ketika guru PAI memberikan pertanyaan di kelas	58	60,41%	Cukup
8.	Saya memperhatikan keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan minat belajar saya.	65	67,70%	Cukup
9.	Saya memahami materi pembelajaran dengan mudah	52	54,16%	Lemah
10.	Saya lebih memilih berbicara dengan teman sebangku dari pada	52	54,16%	Lemah

	mendengarkan penjelasan guru			
Jumlah rata-rata		301	62,70%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa ketertarikan belajar siswa sebelum penelitian mendapatkan hasil 62,70% dengan kategori cukup. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa ketertarikan belajar siswa pada pembelajaran PAI sebelum penelitian pada kelas kontrol adalah cukup.

c. Perhatian siswa

Tabel 4. 13 Pernyataan Indikator Perhatian Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
11.	Saya memperhatikan pembelajaran dengan cermat	56	58,33%	Lemah
12.	Saya berkonsentrasi tinggi untuk mendengarkan materi pembelajaran	62	64,58%	Cukup
13.	Saya teliti dalam mendengar penjelasan guru atau teman sejawat saya	60	62,5%	Cukup
14.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI	68	70,83%	Tinggi
15.	Saya sibuk dengan urusan saya sendiri ketika pembelajaran berlangsung	55	57,29%	lemah
Jumlah rata-rata		301	62,70%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa perhatian siswa pada pada pembelajaran PAI kelas kontrol memperoleh hasil 62,70% dengan kategori cukup.

Jadi, dapat kita simpulkan bahwa perhatian siswa pada pembelajaran PAI kelas kontrol adalah cukup.

d. Keterlibatan siswa

Tabel 4. 14 Pernyataan Indikator Keterlibatan Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
16.	Saya suka menulis catatan dibuku mengenai materi yang sedang dipelajari agar bisa dibaca berulang	67	69,79%	Cukup
17.	Saya suka menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman saya menurut pemahaman saya	63	65,62%	Cukup
18.	Saya suka bertanya hal yang tidak saya pahami sebelumnya kepada guru atau teman sebaya	64	66,66%	Cukup
19.	Saya belajar materi yang akan dipelajari selanjutnya dirumah terlebih dahulu	54	56,25%	Lemah
20.	Saya suka tidur di kelas ketika guru PAI mengajar karena pembelajaran sangat membosankan	65	67,70%	Cukup
Jumlah rata-rata		313	65,20%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa keterlibatan siswa kelas kontrol sebelum penelitian dalam pembelajaran PAI mendapatkan hasil 65,20% dengan kategori cukup. Dari ini dapat kita simpulkan bahwa keterlibatan siswa pada pembelajaran PAI mendapatkan hasil cukup.

Minat belajar siswa pre-penelitian di kelas kontrol mendapatkan hasil:

Tabel 4. 15 Minat Belajar Siswa Pre-Penelitian Kelas Kontrol

No.	Indikator	Rata-rata	keterangan
1.	Perasaan Senang	69,58%	Cukup
2.	Ketertarikan Siswa	62,70%	Cukup
3.	Perhatian Siswa	62,70%	Cukup
4.	Keterlibatan Siswa	65,20%	Cukup
Jumlah		65%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata minat belajar siswa kelas kontrol sebelum penelitian mendapatkan hasil 65% dengan kategori cukup. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IX-3 sebelum peneltian pada pembelajaran PAI adalah cukup.

4. Post-penelitian kelas kontrol

a. Perasaan senang

Tabel 4. 16 Pernyataan Indikator Perasaan Senang Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran PAI dimulai	73	73%	Tinggi
2.	Saya tidak merasa lelah dan bosan mengikuti pelajaran PAI	64	64%	Cukup
3.	Saya sangat senang dengan cara mengajar guru PAI	72	72%	Tinggi
4.	Saya merasa cemas jika nilai pelajaran PAI saya buruk	79	79%	Tinggi

5.	Saya tidak senang belajar dengan cara yang mengharuskan saya bertindak aktif, saya lebih suka duduk diam mendengarkan.	50	50%	Lemah
Jumlah rata-rata		338	67,6%	Cukup

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori perasaan senang dalam indikator minat belajar siswa memperoleh hasil 67,6% dengan keterngan cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori senang setelah penelitian pada kelas kontrol adalah cukup.

b. Ketertarikan siswa

Tabel 4. 17 Pernyataan Indikator Ketertarikan Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
6.	Saya tertarik belajar hal baru, salah satunya belajar ilmu agama	77	77%	Tinggi
7.	Saya selalu antusias ketika guru PAI memberikan pertanyaan di kelas	61	61%	Cukup
8.	Saya memperhatikan keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan minat belajar saya.	63	63%	Cukup
9.	Saya memahami materi pembelajaran dengan mudah	64	64%	Cukup
10.	Saya lebih memilih berbicara dengan teman sebangku dari pada mendengarkan penjelasan guru	52	52%	Lemah
Jumlah rata-rata		317	63,4%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa ketertarikan belajar siswa setelah penelitian mendapatkan hasil 63,4% dengan kategori cukup. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa ketertarikan belajar siswa pada pembelajaran PAI setelah penelitian pada kelas kontrol adalah cukup.

c. Perhatian siswa

Tabel 4. 18 Pernyataan Indikator Perhatian Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
11.	Saya memperhatikan pembelajaran dengan cermat	56	56%	Lemah
12.	Saya berkonsentrasi tinggi untuk mendengarkan materi pembelajaran	66	66%	Cukup
13.	Saya teliti dalam mendengar penjelasan guru atau teman sejawat saya	64	64%	Cukup
14.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI	65	65%	Cukup
15.	Saya sibuk dengan urusan saya sendiri ketika pembelajaran berlangsung	56	56%	Lemah
Jumlah rata-rata		307	61,4%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa perhatian siswa pada pada pembelajaran PAI kelas kontrol setelah penelitian memperoleh hasil 61,4% dengan kategori cukup. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa perhatian siswa pada pembelajaran PAI kelas kontrol setelah penelitian adalah cukup.

d. Keterlibatan siswa

Tabel 4. 19 Pernyataan Indikator Keterlibatan Siswa

No.	Pernyataan	jumlah	Rata-rata	keterangan
16.	Saya suka menulis catatan dibuku mengenai materi yang sedang dipelajari agar bisa dibaca berulang	73	73%	Tinggi
17.	Saya suka menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman saya menurut pemahaman saya	64	64%	Cukup
18.	Saya suka bertanya hal yang tidak saya pahami sebelumnya kepada guru atau teman sebaya	69	69%	Cukup
19.	Saya belajar materi yang akan dipelajari selanjutnya dirumah terlebih dahulu	48	48%	Lemah
20.	Saya suka tidur di kelas ketika guru PAI mengajar karena pembelajaran sangat membosankan	65	65%	Cukup
Jumlah rata-rata		319	63,8%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa keterlibatan siswa kelas kontrol setelah penelitian pada pembelajaran PAI mendapatkan hasil 63,8% dengan kategori cukup. Dari ini dapat kita simpulkan bahwa keterlibatan siswa pada pembelajaran PAI setelah penelitian mendapatkan hasil cukup.

Minat belajar siswa post-penelitian di kelas kontrol mendapatkan hasil:

Tabel 4. 20 Minat Belajar Siswa Post-Penelitian Kelas Kontrol

No.	Indikator	Rata-rata	keterangan
1.	Perasaan Senang	67,6%	Cukup
2.	Ketertarikan Siswa	63,4%	Cukup
3.	Perhatian Siswa	61,4%	Cukup
4.	Keterlibatan Siswa	63,8%	Cukup
Jumlah		64,05%	Cukup

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata minat belajar siswa kelas kontrol setelah penelitian mendapatkan hasil 64,05% dengan kategori cukup. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IX-3 setelah peneltian pada pembelajaran PAI adalah cukup.

B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

1. Faktor Eksternal

   a. Lingkungan Sekolah

      SMP Negeri 4 Langsa beralamat di Jl. Majid Ibrahim, Matang Seulimeng, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa, Aceh. Lingkungan sekolah berada di dekat perumahan warga yang memiliki kondisi tentram dan nyaman. Sekolah juga di kelilingi dengan persawahan yang memberikan suasana yang menyejukan sehingga akan mempengaruhi suasana belajar.

b. Faktor yang Berasal dari Guru

Para siswa akan senang mengikuti kegiatan pembelajaran apabila diajarkan oleh guru yang menyenangkan, ramah, dan baik. Seorang guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode dan memanfaatkan media belajar yang beragam juga mempengaruhi minat belajar siswa.

1) Pendekatan dan komunikasi guru terhadap peserta didik

   Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu melakukan pendekatan dan komunikasi yang baik dengan para siswa. Guru harus mampu mengajak para siswa untuk aktif dalam pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini dapat menekan rasa bosan dan meningkatkan minat belajar siswa.

2) Metode pembelajaran yang diterapkan guru

   Referensi mengenai berbagai macam metode pembelajaran sangat mudah ditemukan baik di buku atau di internet, sehingga mudah bagi para guru untuk menentukan menggunakan metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk menselaraskan dengan materi yang akan diajarkan. Menerapkan berbagai macam metode pembelajaran dan tidak hanya menggunakan metode ceramah akan meningkatkan minat belajar siswa karena dapat menekan rasa bosan dan mengantuk siswa ketika pembelaran berlangsung. Metode pembelajaran yang efektif

memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

3) Penggunaan media belajar

Menggunakan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan juga menyenangkan. Menggunakan media pembelajaran dapat memusatkan fokus siswa terhadap materi pelajaran sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan efisien.

c. Lingkungan pertemanan

Lingkungan pertemanan para siswa juga memberikan dampak besar terhadap minat belajar siswa dimana jika pertemanan membawa pengaruh positif misalnya jika mereka berteman jika siswa yang rajin belajar maka mereka akan rajin belajar pula dan jika pertemanan itu membawa pengaruh negatif seperti jika berteman dengan siswa yang nakal, kecanduan bermain gadget sehingga lalai dengan tugas sekolah maka mereka juga akan terbawa pengaruh negatif tersebut yang menimbulkan rasa malas belajar.

d. Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga berkaitan dengan erat dengan dukungan dan perhatian yang diberikan oleh para orang tua kepada anaknya didalam rumah. Afirmasi positif yang orang tua berikan dan ucapkan akan mempengaruhi minat belajar siswa karena hal itu dapat

menjadi penyemangat untuk mengejar prestasi. Hubungan keluarga yang harmonis dan kondisi rumah yang hangat akan memberikan suasana belajar yang nyaman dan aman bagi para anak.

Selain dukungan positif keluarga faktor sosial ekonomi orang tua juga memberikan pengaruh pada minat belajar anak. Fasilitas penunjang belajar yang mumpuni seperti buku, alat tulis, dan lain-lain yang anak butuhkan. Kondisi ekonomi yang rendah dapat mengurangi minat belajar siswa dimana jika alat penunjang belajar tidak mumpuni untuk anak peroleh karena ada tanggungan beban yang lain seperti pangan dan tempat tinggal.

2. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa, faktor internal dapat berupa:

a) Faktor Jasmaniah, faktor ini erat kaitannya dengan Kesehatan tubuh siswa. Kesehatan sangat penting dalam pembelajaran, jika kesehatan seorang siswa terganggu siswa akan merasa cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing dan mengantuk.
b) Faktor psikologi, faktor psikologi erat kaitannya dengan Tingkat kecerdasan siswa. Setiap siswa memiliki intelegensi dan bakat yang berbeda. Siswa dengan intelegensi yang tinggi tentu akan lebih mudah menerima materi yang telah diajarkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki Tingkat intelegensi yang rendah dimana siswa tersebut harus belajar lebih giat untuk memproses

materi yang diajarkan agar mendapatkan pemahaman. Sebelum pembelajaran dimulai siswa harus memiliki kesiapan dalam belajar untuk meningkatkan perhatian pada materi yang diajarkan agar tumbuhnya minat atau rasa ketertarikan dalam belajar.

C. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan
Oleh: Jurifah Amani Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTS NW Samawa Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2021/2022.	Penelitian ini sama-sama berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Presentase angka minat belajar pada siklus I sebesar 66,66% dan pada siklus II sebesar 85,83 %. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan sebesar 19,17%. Dengan demikian penerapan metode *Card Sort* mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII A di MTs NW Samawa.	• Selain melihat peningkatan minat siswa penelitian ini juga melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran. • Penelitian ini dilakukan di kelas VII A di MTs NW Samawa. • Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. • Metode penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana penelitian dibagi menjadi dua siklus untuk melihat perkembangan pada setiap siklusnya. • Teknik pengumpulan data pada

		penelitian ini adalah observasi, dimana observernya adalah guru pada pelajaran PAI di sekolah tersebut. • Teknik analisis data dengan melihat rata-rata yang diperoleh dari lembar observasi kemudian diterapkan dengan pedoman skala *likert*.
Oleh: Azlinawati Penerapan strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siwa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kec. Mandau, Kab. Bengkalis.	Penelitian ini sama-sama memberikan dampak positif dari penerapan metode *Card Sort* terhadap siswa**.**	• Penerapan metode *Card Sort* dalam penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. • Penelitian ini dilakukan di kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kec. Mandau, Kab. Bengkalis. • Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2012. • Metode penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana penelitian dibagi menjadi

		dua siklus untuk melihat perkembangan pada setiap siklusnya. • Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. • Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan melihat skor interval, persentase dan kategori.
Oleh: Bunthas Permana S. Penerapan Model *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari, Gunung Kidul.	Penelitian ini sama-sama memberikan dampak positif dari penerapan metode Card Sort terhadap siswa.	• Penerapan metode *Card Sort* dalam penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. • Penerapan metode Card Sort dalam penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS. • Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Gedang Sari, Gunung Kidul. • Metode penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana penelitian dibagi menjadi

		dua siklus untuk melihat perkembangan pada setiap siklusnya.

D. Pembahasan

Penelitian untuk melihat peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Card Sort* telah telah dilakukan di SMP Negeri 4 dengan objek penelitian kelas IX-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-3 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian didapatkan bahwa metode *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan memperoleh hasil rata-rata minat belajar siswa yaitu 79,01% dengan kategori tinggi.

Tabel 4. 21 Presentase Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Minat Siswa	Pre-Penelitian	Post-Penelitian	Ket.
1.	Kelas Eksperimen	67,67	79,01%	Minat belajar siwa meningkat 11,34% setelah penelitian.
2.	Kelas Kontrol	65	64,05%5	Minat belajar siswa menurun 0,95 % setelah penelitian.

Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen Menggunakan Metode Card Sort

Penerapan metode *Card Sort* telah dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas IX-2 SMP Negeri 4 Langsa. pada penelitian ini telah dilakukan pembagian angket pada Pre-penelitian dan Post-penelitian. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI didapatkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran konvensional berupa ceramah, dimana gurulah yang bertindak aktif dalam pembelajaran untuk menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan. Proses pembelajaran diisi dengan tanya jawab dan tugas berupa catatan ataupun latihan yang terdapat pada buku paket.

Hasil dari pre-penelitian didapatkan hasil bahwa rata-rata minat belajar siswa yaitu 67,67% dengan keterangan Cukup, dengan sub indikator perasaan senang memperoleh hasil 68,21% kategori cukup, Ketertarikan siswa memperoleh hasil 62,67% dengan kategori cukup, perhatian siswa memperoleh hasil 64,99% dengan kategori cukup dan keterlibatan siswa memperoleh hasil 74,81% dengan kategori tinggi.

Setelah pemberian angket Pre-penelitian maka penelitian dengan menerapkan metode *Card Sort* pun mulai dilakukan hingga tuntas. Penerapan metode Card Sort dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena melibatkan langkah-langkah yang mengharuskan siswa berpikir untuk mengurutkan kartu-kartu yang termasuk dalam kategori yang sama, mendiskusikan kartu-kartu yang telah diperoleh, mencari anggota kelompok, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Hal ini meningkatkan interaksi

antara siswa dengan guru atau antara siswa dengan siswa lainnya saat mendiskusikan materi.

Setiap siswa diberi kartu berisi informasi tentang subjek yang akan dibahas, lalu mereka mencari pengelompokan berdasarkan kartu yang mereka miliki. Model Card Sort dari pembelajaran aktif ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa. Siswa kemudian berbicara tentang konten dari kategori kelompok mereka dan menyampaikan hasil diskusi mereka. Dalam hal ini, instruktur lebih berperan sebagai fasilitator, membahas topik apa pun yang perlu didiskusikan atau yang mungkin belum dipahami siswa setelah presentasi.

Setelah penelitian dengan menerapkan metode *Card Sort* selesai dilakukan, peneliti pun membagikan angket yang sama untuk melihat minat belajar siswa setelah belajar dengan menerapkan metode *Card Sort.* Setelah penelitian dengan menerapkan metode *Card Sort* didapatkan hasil Rata-rata minat belajar siswa memperoleh 79,01% dengan kategori tinggi. Dengan rata-rata sub indikator perasaan senang memperoleh hasil 79,28% dengan kategori sangat tinggi, ketertarikan siswa memperoleh 77,67% dengan kategori tinggi, perhatian siswa memperoleh 74,81% dengan kategori tinggi dan keterlibatan siswa memperoleh 84, 28% dengan kategori sangat tinggi.

Dengan melihat minat belajar siswa pada pre-penelitian dengan rata-rata 67,67% dengan kategori cukup dan melihat minat belajar siswa pada post-penelitian setelah menerapkan metode *Card Sort* memperoleh hasil rata-rata

79,01% dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa metode dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IX-2 SMP Negeri 4 Langsa.

Sebagai perbandingan untuk kelas eksperimen maka dilakukan juga penelitian di kelas kontrol pada kelas IX-3 SMP Negeri 4 Langsa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Adapun hasil dari pemberian angket pre-penelitian yang diberikan sebelum menerapkan metode ceramah didapatkan bahwa minat belajar siswa memperoleh rata-rata 65% dengan kategori cukup, dengan sub indikator perasaan senang memperoleh 69,58% dengan kategori cukup, ketertarikan siswa memperoleh 62,70% dengan kategori cukup, perhatian siswa memperoleh 62,70% dengan kategori cukup dan keterlibatan siswa memperoleh 65,20% dengan kategori cukup.

Setelah pemberian angket pre-penelitian maka penelitian dengan menerapkan metode ceramah mulai dilakukan hingga tuntas. Setelah pembelajaran menggunakan metode ceramah selesai dilakukan maka peneliti membagikan angket yang sama untuk post-penelitian. Adapun hasil dari angket post-penelitian didapati bahwa rata-rata minat belajar siswa memperoleh hasil 64,05% dengan kategori cukup, dengan sub indikator perasaan senang memperoleh 67,6% dengan kategori cukup, ketertarikan siswa memperoleh 63,4% dengan kategori cukup, perhatian siswa memperoleh 61,4% dengan kategori cukup dan keterlibatan siswa memperoleh 63,8% dengan kategori cukup.

Dari angket pre-penelitian dan post-penelitian pada kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah didapatkan bahwa hasil minat belajar siswa tidak memperoleh perbedaan yang signifikan di mana didapatkan pada pre-penelitian

minat belajar siswa mendapatkan hasil rata-rata 65% dengan kategori cukup dan post-penelitian didapatkan hasil minat belajar siswa memperoleh 64,05% dengan kategori cukup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa penerapan metode *Card Sort* berhasil dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam SMPN 4 Langsa. Penelitian telah dilakukan dengan cara semi eksperimen dengan menggunakan kelas IX-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-3 sebagai kontrol kontrol. Kelas eksperimen belajar dengan menggunakan metode *Card Sort* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Pada kelas eksperimen didapatkan hasil minat belajar siswa sebelum penelitian dilakukan memiliki rata-rata 67,67% dalam kategori cukup, dan setelah penelitian minat belajar siswa meningkat menjadi 79,01% dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan rata-rata minat belajar siswa sebelum penelitian adalah 65% dan setelah dilakukannya penelitian minat belajar siswa menurun menjadi 64,05% dan tetap dalam kategori yang sama yaitu cukup.

B. Saran

1. Siswa SMPN 4 Langsa kelas IX2 dan IX-3 diharapkan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya meningkatkan keaktifan dan semangat belajar. Siswa juga perlu lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan sebagainya, selama masih dalam rangka belajar, agar ilmu yang diperoleh dapat diserap dengan baik dan bermanfaat baik untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat.

2. Setiap guru hendaknya mempersiapkan diri dengan baik untuk setiap mata pelajaran yang akan diajarkannya, dan hendaknya meninjau kembali strategi pengajaran pada pertemuan sebelumnya agar dapat memperbaikinya pada pertemuan berikutnya.
3. Pada setiap pertemuan, sekolah hendaknya terus melakukan penilaian terhadap setiap guru mata pelajaran terkait dengan perkembangan siswa di kelas dan merekomendasikan strategi pengajaran yang berbeda kepada guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Untuk memperluas wawasan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan tesis ini sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam..